

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti terkait pengaruh rasio keuangan berupa Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas, untuk memperkirakan tingkat *financial distress* pada perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Diperoleh sampel melalui teknik *purposive sampling* sebanyak 25 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program *software Statistical Package Social Sciences* (SPSS) versi 25. Dengan demikian dari analisis yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Analisis pengaruh rasio ukuran perusahaan yang diukur dengan *firm size* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
2. Analisis pengaruh rasio *leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021- 2023.

3. Analisis pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
4. pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih rinci.

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor perusahaan yang lebih luas sebagai populasi penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari objek yang lain misalnya menggunakan banyak sektor perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model pengukuran dalam memprediksi *financial distress* lain, misalnya model *zmijewski* dan *springate*.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi manajemen disarankan untuk menjaga pertumbuhan aset, mengelola utang secara bijak, dan memastikan likuiditas tetap optimal agar perusahaan stabil secara finansial. Pemantauan rutin rasio keuangan penting sebagai langkah antisipatif terhadap *financial distress*.

2. Bagi investor dan kreditur sebaiknya memperhatikan *firm size*, DAR, dan CR sebagai indikator awal kondisi keuangan perusahaan. Nilai *Z-Score* dapat digunakan untuk menilai risiko kebangkrutan. Disarankan memilih perusahaan dengan pertumbuhan aset yang stabil dan manajemen utang yang baik untuk investasi jangka panjang.

### 5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2021-2023 pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, sedangkan masih banyak beberapa variabel lain yang tidak digunakan.

### 5.4 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan implikasi bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi perusahaan dapat dijadikan bahan acuan dalam memperhatikan beberapa rasio keuangan guna memprediksi terjadinya *financial distress*. Karena tinggi dan rendahnya nilai *Firm Size*, DAR, dan CR berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress*.
2. Bagi investor dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang masuk kategori *financial distress* akan meningkatkan risiko kerugian dalam berinvestasi.